

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 7 (STM PEMBANGUNAN) SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Slamet Barokah

NIM : 5101409089

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd.

NIP. 194903051976031001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd.

NIP. 19610824 198703 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 2 tersebut dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL 2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan terhadap pelaksanaan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini kami tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan PPL 2 serta selama penyusunan laporan PPL 2 ini. Ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Boenasir, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.
4. Drs. Edi Drajat Wiarto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang telah memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.

5. Drs. Harijadi Gunawan Buntoro Wahjoono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah berkenan membantu dan membimbing serta mengarahkan mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Setiyanto, S.Pd. selaku guru pamong sekaligus guru pengampu mata pelajaran Praktek Survei Pemetaan kelas XII TGB 1 dan XII TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
7. Sugeng Riawanto, selaku guru pengampu mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar kelas X TGB 1 dan X TGB 2 kelas XII TGB 2 yang telah berkenan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
8. Chusnali, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar kelas X TGB 1 dan X TGB 2 kelas XII TGB 2 yang telah berkenaan membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

9. Dwi Yuliati selaku toolman Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang sudah banyak membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
10. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK NEGERI 7 SEMARANG yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
11. Siswa dan siswi SMK NEGERI 7 SEMARANG serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan
12. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2011 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan

PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan,

Slamet Barokah

NIM. 5101409089

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
D. Tugas Guru Praktik	7
E. Penggunaan Sekolah	
F. Keadaan Guru dan Siswa	
G. Interaksi Sosial	
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	
I. Bidang Administrasi	

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan di yakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengurangi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju. Demikian halnya dengan masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas (Mulyasa, 2005).

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral

dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2. Program PPL 2 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan khususnya pada jurusan masing-masing yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL 2 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan pada masing-masing jurusan, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku didalam lembaga pendidikan tersebut.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.

- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
- b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
- c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
- d. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
- e. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.
- f. Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.

- b. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar
 - b. Di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN/LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL II dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam

menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

C. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Profesi Keguruan

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang menuntut

penguasaan kemampuan yang kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Mutu atau keterandalan layanan ahli keguruan dapat terbentuk melalui pendidikan prajabatan guru yang bertanggung jawab dengan membekali para lulusan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang memungkinkan para calon guru dapat melakukan layanan keguruan secara profesional. Program praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (*Wardana dan Suparno, 1994*).

Sebagai seorang petugas profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan mengenal keterbatasan diri dan cara-cara mengatasi keterbatasan tersebut. Sebagai tenaga kependidikan yang profesional, seorang guru juga harus menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;

5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK N 7 Semarang Jl. Simpang Lima No. 1 Semarang, Telp. (024)8311532 .

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23-25 Agustus 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini SMK N 7 Semarang.

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL I sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL II. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

Pengenalan lapangan ini dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu pertama dari tanggal 1 s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK N 7 Semarang secara khusus.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan guru praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi langsung ke kelas. Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-10 selama program PPL. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

d. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada minggu kedua belas.

e. Pembuatan Laporan PPL 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa praktikan harus menyusun Laporan PPL II yang disahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan mandiri ini, guru praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan sesungguhnya. Kegiatan belajar mengajar mandiri ini diharapkan dapat berhasil, yaitu tentang penyampaian materi yang diajar dapat diterima oleh

peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan.
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

- a. Bimbingan dengan guru pamong
 1. Bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
 2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum praktikan mengajar.
 3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.

- b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Selain dilakukan bimbingan secara intensif oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan.

Selain itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II :

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.
4. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
5. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan serta pengetahuan dan wawasan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 7 Semarang, hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus mampu menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal cukup.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna, yaitu mempertimbangkan pula kemampuan diri mahasiswa.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

UPT PPL UNNES. 2010. *PEDOMAN PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*.
Semarang : UPT PPL UNNES.

Wardani dan Suparno. 1994. **Program Pengalaman Lapangan (PPL).** Jakarta:
Dirjen Dikti Depdikbud.

Soetjipto dan Kosasi. 1994. *Profesi Keguruan.* Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

REFLEKSI DIRI

Slamet Barokah (51014099089) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 7 Semarang, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kedahirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan lancar dan tidak memenuhi hambatan yang begitu berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan , dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksanannya Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 7 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester –semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lain lainnya. Praktik pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calaon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsiip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogok, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sisial.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 7 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I diaksanan mulai minggu ke 3 PPL sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri berserta ujian mengajar.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni :

1. Praktek Survei Pemetaan

adalah ilmu yang mempelajari tentang pekerjaan mengukur tanah dan pemetaan (Survei dan pemetaan) meliputi pengambilan/ pemindahan data-data dari lapangan ke peta atau sebaliknya.

2. Menggambar Teknik Dasar

adalah merupakan salah satu pengetahuan bagaimana menggambar secara baik dan benar sesuai dengan kaidah konstruksi bangunan.

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja harus mampu menyediakan tenaga kerja yang handal dan dapat bekerja sesuai dengan keinginan dan tuntutan dunia industry.

Mata pelajaran PSP dan MTD sangat penting bagi siswa SMK khususnya jurusan ukxi Bangunan yang nantinya akan bekerja di Industri sebagai bekal ilmu mengenai dunia bangunan.

Sebagai guru MTD dan PSP ini kita dituntut untuk memperkenalkan pelajaran yang baru didengar untuk siswa-siswa kelas X dan XII

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM Di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana di sekolah SMK N 7 Semarang sangat mendukung sekali demi terciptanya kegiatan belajar mengajar yang optimal. Perpustakaan dengan buku-buku yang sangat mendukung sekali. Ruang lab computer yang sangat berpean baik guna mengolah kemampuan siswa dalam dunia konstruksi

bangunan, yang digunakan sebagai tempat praktek Autcad, SAP dan khususnya dalam dunia bangunan.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL ini guru pamong sangat berperan banyak sekali dalam membantu para mahasiswa PPL mengetahui banyak pemahaman kegiatan yang ada di sekolah SMK N 7 Semarang, pemahaman dalam administrasi guru pamong sangat mensupport kami, dan sebagai ketua jurusan Teknik Gambar Bangunan juga guru pamong dapat memimpin dengan sangat baik. Dalam proses pembelajaranpun siswa-siswa dapat menangkap pemahan dengan sangat baik. Karena bahasa yang digunakan sangatlah simple, dan menggunakan bahasa-bahasa sehari yang mudah dipahami.

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas di SMK N 7 Semarang sangat baik, kedisiplan di sekolah ini sangat dijunjung tinggi guna terciptanya proses pembentukan mental yang baik bagi para siswa. Dalam bidang akademik pun sekolah SMK N 7 Semarang sangat baik, mampu bersaing dengan SMK lainnya di kota Semarang dan Jawa tengah, hal ini di buktikan dengan tingkat kelulusan siswa didiknya yang hampir keseluruhan, hanya beberapa saja yang tidak lulus.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktek mengajar ini, kekurangan dalam ilmu, kekurangan dalam mengajar dan sebagainya. Namun para guru pembimbing dan guru pamong selalu member motivasi, dan itu sangatlah penting bagi praktikan. Praktikan lebih termotivasi menjadi lebih baik lagi, dan menambah semangat lagi dalam belajar dan memperoleh ilmu yang digunakan untuk masa depan praktikan di masa depan.

f. Nila Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Dalam pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan ini, praktikan banyak sekali memperoleh pengalaman dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Bagaiman mengajar dengan baik, bagaiman menjadi guru yang baik bagi para muridnya², dan praktikan juga banyak mengetahui kesalahan dan kelemahan praktikan selama PPL 2 di SMK N 7 Semarang ini. Sehingga bisa dijadikan modal unttuk memperbaiki praktikan untuk menjadi lebih baik.

g. Saran pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan dari praktikan untuk SMK Negeri 7 Semarang adalah :

1. Untuk ruang praktek kayu lebih di organisir lagi sehingga tampak rapi dan memberikan semangat praktek bagi siswa – siswanya
2. Perlunya perbaikan bangunan dan disediakanya tempat-tempat ekstrakurikuler sehingga para siswa bisa menyalurkan bakatnya lebih baik lagi.

Saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah:

1. Perlunya menjalin kerja sama yang lebih baik lagi dengan sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan baik dan lancar,
2. Perlunya monitorin yang lebih sering lagi kepada para praktikan PPL di kemudian harinya,

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Setiyanto, S.Pd

NIP. 19670409 199003 1 007

Slamet Barokah

NIM. 5101409089

